

ABSTRACT

Kristiana, Iwony Dwi. (2025). *Commitment and Job Satisfaction of Central Kalimantan English Teachers: Roles of Self-Determination Theory*. Yogyakarta: English Education Master's Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Teacher commitment and job satisfaction are significant factors in improving the quality of education. However, many teachers face difficulties being themselves, lack opportunities to develop as professionals, and lack social support at work, disrupting their morale and engagement. Despite its relevance, few studies have explored this issue using the framework of Self-Determination Theory (SDT) to teachers. Therefore, this research aimed to investigate how the three main components of SDT, autonomy, competence, and relatedness, affect teachers' commitment and job satisfaction in the workplace.

This research used thematic analysis to investigate the experiences of thirteen English teachers in Central Kalimantan. Data were collected through semi-structured interviews and questionnaires to gain a deeper understanding of teachers' perceptions regarding autonomy, competence, and relatedness in their workplace. Thematic analysis was employed to identify patterns and main topics that reflect the experiences, difficulties, and elements affecting teachers' commitment and satisfaction in the workplace.

The research results revealed that although school policies and limited resources can restrict aspects of teacher autonomy, many teachers still experience a sense of autonomy, which plays a key role in boosting their morale. Professional training and feedback influence competence, while lacking self-development opportunities reduces teachers' confidence and engagement. Moreover, positive relationships with colleagues, teachers, and students contributed to a supportive work environment, leading to greater job satisfaction and teacher commitment to their work.

Based on these findings, it is recommended that schools expand professional development programs, encourage teacher collaboration, and provide more flexibility in teaching methods. Additionally, policymakers should ensure that everyone has equal access to training and reduce the administrative burden that hinders teacher autonomy. Further research can study aspects such as workload, stress management, and institutional reforms to understand better what enhances teacher well-being and retention and can help improve education in Indonesia.

Keywords: Self-determination theory, teacher commitment, job satisfaction, professional development

ABSTRAK

Kristiana, Iwony Dwi. (2025). *Commitment and Job Satisfaction of Central Kalimantan English Teachers: Roles of Self-Determination Theory*. Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Komitmen guru dan kepuasan kerja adalah faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, banyak guru menghadapi kesulitan untuk menjadi diri mereka sendiri, kurang memiliki kesempatan untuk berkembang sebagai profesional, dan kurang mendapatkan dukungan sosial di tempat kerja, yang mengganggu moral dan keterlibatan mereka. Hanya sedikit penelitian yang telah meneliti masalah ini, dan hanya beberapa yang telah menerapkan *Self-Determination Theory* (SDT) pada guru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana tiga komponen utama SDT—otonomi, kompetensi, dan keterhubungan—mempengaruhi komitmen dan kepuasan kerja guru di tempat kerja.

Penelitian ini menyelidiki pengalaman tiga belas guru bahasa Inggris di Kalimantan Tengah melalui analisis tematik. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan kuesioner. Tujuan dari metode ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang persepsi guru mengenai otonomi, kompetensi, dan keterhubungan di tempat kerja mereka. Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi pola dan topik utama yang mencerminkan pengalaman, kesulitan, dan elemen yang mempengaruhi komitmen dan kepuasan guru di tempat kerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun kebijakan sekolah dan sumber daya yang terbatas dapat membatasi aspek otonomi guru, banyak guru masih merasakan otonomi, yang berperan penting dalam meningkatkan semangat mereka. Pelatihan profesional dan umpan balik mempengaruhi kompetensi, sementara kurangnya peluang pengembangan diri mengurangi kepercayaan diri dan keterlibatan guru. Selain itu, membangun hubungan dengan rekan kerja, guru, dan siswa menciptakan lingkungan kerja yang lebih ramah, yang mengarah pada kepuasan kerja yang lebih besar dan komitmen guru terhadap pekerjaan mereka. Berdasarkan temuan ini, sekolah harus memperluas program pengembangan profesional, mendorong kolaborasi antar guru, dan memberikan lebih banyak fleksibilitas dalam metode pengajaran.

Selain itu, pembuat kebijakan harus memastikan bahwa semua orang memiliki akses yang sama terhadap pelatihan dan mengurangi beban administratif yang menghambat otonomi guru. Penelitian lebih lanjut dapat mempelajari aspek-aspek seperti beban kerja, manajemen stres, dan reformasi institusi untuk lebih memahami apa yang meningkatkan kesejahteraan dan retensi guru serta dapat membantu meningkatkan pendidikan di Indonesia.

Kata kunci: *Self-determination theory*, komitmen, kepuasan kerja, pengembangan profesional